

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2025. Diakses pada 12 April 2026, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- Badan Standardisasi Nasional Indonesia (2019). SNI 1726:2019 Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional Indonesia (2019). SNI 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural Untuk Bangunan Gedung dan Penjelasan Sebagai Revisi Standar Nasional Indonesia 2847:2013. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional Indonesia (2020). SNI 1727:2020 Beban Desain Minimum dan Kriteria Terkait Untuk Bangunan Gedung dan Struktur Lain. Jakarta.
- Duggal K., Shashikant. (2013). *Earthquake-Resistant Design of Structures*. New York : Oxford University Press.
- Celebi, M. (2000). Design of Seismic Isolated Structures: From Theory to Practice . *Earthquake Spectra*, 16(3), 709–710. <https://doi.org/10.1193/1.1586135>
- Fauzan, Zaidir, Putri Nengsi, D., & Miswar, I. (2010). Analisa Pengaruh Dinding Geser Pada Struktur Bangunan Hotel Bumi Minang Akibat Beban Gempa. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)* ,6(1).
- Fithrah Nur, O. (2009). Analisa Pengaruh Penambahan Tulangan Tekan Terhadap Daktilitas Kurvatur Balok Beton Bertulang. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 5(1).
- Ghimire, K., & Chaulagain, H. (2021). Common Irregularities and Its Effects on Reinforced Concrete Building Response. *Structural Mechanics of Engineering Constructions and Buildings*. 17(1), 63–73. <https://doi.org/10.22363/1815-5235-2021-17-1-63-73>
- Hakam, A. (2008). *Rekayasa Fondasi*. Padang : CV. Bintang Grafika.
- Hardiyatmo, H. (2008). *Teknik Fondasi 2*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Istiono, H., Ramadhan, A. Y. (2020). Analisis Pengaruh P-Delta Effect Terhadap Perbedaan Ketinggian Struktur Gedung Tahan Gempa (Studi Kasus : Non-Highrise Building). *Rekayasa Sipil*, 14(3), 218-219.

- Januar, R., Banu, H., Handono, D., & Pandaleke, R. (2019). Perencanaan Bangunan Beton Bertulang Dengan Sistem Rangka Pemikul Momen Khusus Di Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 7(2), 201–208.
- Potalangi, J., Manalip, H., & Wallah, S. (2020). Analisis Keruntuhan Gedung Bertingkat Akibat Beban Gempa dan Beban Angin dengan Metode *Pushover*. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 10 No.1 : 1-12.
- Purnama, A. (2021). Perencanaan Ulang Struktur Atas Menggunakan Konsep Tahan Gempa Dengan Sistem Strong Column Weak Beam Pada Bangunan Rusunawa Kota Kediri. 1(1), 4-6. <https://Journal.Unita.Ac.Id/Index.Php/Daktilitas>
- Rahmi, Y & Arsy, N. (2023). Analisis Kapasitas Kolom dengan Penerapan Base Isolation Pada Gedung Terintegrasi Universitas Teuku Umar. *Teras Jurnal : Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 13 No. 02 : 575-586.
- Satria, Z., Fatnanta, F., & Nugroho, S. A. (2020). Pengaruh Waktu Terhadap Daya Dukung Fondasi Tiang Pada Tanah Lunak Dengan Variasi Kekasaran. *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 16(1), 12. <https://Doi.Org/10.25077/Jrs.16.1.12-24.2020>
- Simatupang, F. O., Kurniawan, R., & Haris, S. (2023). Analisis Struktur Beton Bertulang Tahan Gempa Untuk Berbagai Variasi Tinggi Bangunan. *Jurnal Talenta Sipil*, 6(2), 414-417. <https://Doi.Org/10.33087/TalentaSipil.V6i2.350>
- Teddy, L., Hardiman, G., Nuroji, N., & Tadjono, S. (2019). The New Method In Calculating Columns And Beams Dimensions That Meets Requirements Of The Strong Column-Weak Beam And Non-Soft Story. *Journal Of Architectural Design And Urbanism*, 1(2), 1-2. <https://Doi.Org/10.14710/Jadu.V1i2.4492>
- Wang, Chu Kia. (2018). *Reinforced Concrete Design*. New York : Oxford University Press.